



**PEMAHAMAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH TERHADAP
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

*Sharia Economics Students' Understanding Of Sharia Companies Listed On
The Indonesian Stock Exchange*

**Lale Ajeng Khalifatun Wardani¹, Muhammad Habibullah Aminy², Selamat
Riadi**

^{1,2,3}Universita Islam Al-Azhar

***Email: laleajeng26@gmail.com**

Abstract

Indonesia's Islamic capital market has experienced remarkable progress over the past few years, evidenced by the growing participation of Sharia investors, the increasing variety of Sharia-based financial instruments, and the continuous implementation of literacy programs by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). Despite these positive developments, the level of public knowledge, particularly among university students, has not advanced proportionally. Many students still face challenges in identifying and understanding Sharia-compliant companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, this study seeks to explore the extent of Islamic Economics students' understanding of Sharia-compliant listed companies. This study adopted a qualitative research design using a case study approach. The participants were three sixth-semester students from the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Al-Azhar Islamic University, selected through purposive sampling. Data were gathered through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The analysis followed the interactive model developed by Miles and Huberman, encompassing data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the participants generally possess adequate knowledge of the fundamental principles underlying Sharia-compliant companies and Islamic investment practices. Nevertheless, their understanding of more technical aspects, including the Sharia stock screening process, the Sharia Securities List (Daftar Efek Syariah/DES), and the criteria used to identify Sharia-compliant companies on the Indonesia Stock Exchange, remains relatively limited. Several factors were found to influence students' level of understanding, such as academic exposure, availability of information, involvement in Islamic capital market literacy programs, and personal interest in investment activities. Based on these findings, the study highlights the need to strengthen Islamic capital market education through curriculum enhancement, practical investment training, and broader collaboration between universities and the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Islamic Economics, Islamic Capital Market, Sharia-Compliant Companies, Student Understanding, Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut ditandai dengan meningkatnya partisipasi investor syariah, bertambahnya ragam instrumen keuangan berbasis syariah, serta penyelenggaraan berbagai program literasi yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diiringi oleh peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa,

mengenai perusahaan-perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banyak mahasiswa masih menghadapi kendala dalam mengenali dan memahami karakteristik perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap perusahaan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian terdiri atas tiga mahasiswa semester VI Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Al-Azhar yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan pada umumnya memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar perusahaan syariah dan praktik investasi syariah. Namun, pemahaman mereka terhadap aspek yang lebih teknis, seperti mekanisme penyaringan saham syariah (*sharia stock screening*), Daftar Efek Syariah (DES), serta kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih relatif terbatas. Tingkat pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengalaman akademik, akses terhadap informasi, partisipasi dalam kegiatan literasi pasar modal syariah, dan minat terhadap investasi. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penguatan edukasi pasar modal syariah melalui pengintegrasian materi ke dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan investasi yang lebih aplikatif, serta peningkatan kerja sama antara perguruan tinggi dan Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Pasar Modal Syariah, Perusahaan Syariah, Pemahaman Mahasiswa, Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan seiring meningkatnya jumlah investor syariah, bertambahnya instrumen investasi berbasis syariah, serta dukungan regulasi dan program literasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan pasar modal syariah yang tercermin dari peningkatan kapitalisasi pasar dan jumlah investor selama periode 2018–2024 (Dalimunthe et al., 2025).

Perkembangan tersebut turut didorong oleh meningkatnya partisipasi generasi muda, termasuk mahasiswa, dalam aktivitas investasi. Kemudahan akses melalui teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk berinvestasi secara lebih praktis. Namun, peningkatan partisipasi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip investasi syariah dan karakteristik perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan masih adanya kesenjangan antara minat berinvestasi dan tingkat literasi pasar modal syariah (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada dasarnya diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem ekonomi Islam, termasuk pasar modal syariah. Pemahaman tersebut tidak hanya mencakup aspek teoritis, tetapi juga kemampuan mengidentifikasi perusahaan syariah, memahami mekanisme penyaringan saham syariah (*sharia stock screening*), serta mengetahui Daftar Efek Syariah (DES). Kompetensi ini penting karena berkaitan dengan praktik investasi dan pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Namun demikian, masih ditemukan mahasiswa yang memahami konsep ekonomi syariah secara umum, tetapi belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai implementasi pasar modal syariah dalam praktik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan teori dan pemahaman aplikatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa semester VI Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Al-Azhar terhadap perusahaan-perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pemahaman mahasiswa mengenai perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Al-Azhar.

Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah.
2. Telah menempuh mata kuliah Ekonomi Islam dan Pasar Modal Syariah.
3. Berada pada semester VI.

Jumlah informan sebanyak tiga orang mahasiswa yang terdiri dari:

Kode Informan	Jenis Kelamin	Semester
I-1	Laki-laki	VI
I-2	Perempuan	VI
I-3	Perempuan	VI

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada seluruh informan mengenai:

1. Pemahaman konsep perusahaan syariah.
2. Pengetahuan tentang saham syariah.
3. Pemahaman terhadap Daftar Efek Syariah.
4. Pengetahuan mengenai perusahaan syariah yang terdaftar di BEI.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan literasi pasar modal syariah.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan meliputi kurikulum, bahan ajar, serta dokumen terkait pasar modal syariah.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Reduksi data.

2. Penyajian data.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Untuk menjamin validitas data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Mahasiswa tentang Konsep Perusahaan Syariah

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan menunjukkan pemahaman bahwa perusahaan syariah merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak melakukan aktivitas yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Informan I-1 mengemukakan:

"Perusahaan syariah adalah perusahaan yang tidak menjalankan usaha yang mengandung riba, perjudian, minuman keras, atau kegiatan yang dilarang dalam Islam."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami karakteristik dasar perusahaan syariah, khususnya dari aspek jenis kegiatan usaha yang dijalankan. Selain itu, Informan I-2 menjelaskan bahwa suatu perusahaan tidak hanya harus menjalankan usaha yang sesuai syariah, tetapi juga wajib memenuhi ketentuan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh regulator keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep perusahaan syariah yang diperoleh melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Pemahaman Mahasiswa terhadap Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Seluruh informan mengetahui bahwa terdapat perusahaan-perusahaan syariah yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, ketika diminta menyebutkan contoh perusahaan syariah yang terdaftar di BEI, hanya satu informan yang mampu menyebutkan lebih dari tiga nama perusahaan secara tepat.

Informan I-3 menyatakan:

"Saya tahu ada saham syariah, tetapi belum hafal nama perusahaan yang termasuk saham syariah."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah memahami keberadaan saham syariah di pasar modal, kemampuan mereka dalam mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang termasuk kategori syariah masih relatif terbatas. Dengan demikian, pemahaman mahasiswa cenderung masih berada pada tataran konseptual dan belum sepenuhnya berkembang menjadi pengetahuan praktis mengenai emiten syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pemahaman terhadap Daftar Efek Syariah (DES)

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan telah mengenal istilah Daftar Efek Syariah (DES), namun hanya satu informan yang memahami fungsi serta mekanisme pembaruannya. Padahal, DES merupakan acuan utama dalam menentukan kesesuaian suatu saham dengan prinsip syariah dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan syariah yang berlaku (Dalimunthe et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai proses seleksi dan penetapan saham syariah masih perlu ditingkatkan agar tidak hanya memahami konsep pasar modal syariah secara umum, tetapi juga aspek teknis yang mendukung implementasinya.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai perusahaan syariah dan pasar modal syariah.

1. Pembelajaran di Kelas

Seluruh informan menyatakan bahwa proses pembelajaran melalui mata kuliah Ekonomi Islam dan Pasar Modal Syariah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mereka. Materi yang diperoleh di dalam perkuliahan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengenal konsep perusahaan syariah, instrumen investasi syariah, dan prinsip-prinsip pasar modal syariah.

2. Akses Informasi Digital

Kemudahan memperoleh informasi melalui media sosial, situs edukasi investasi, dan berbagai platform digital turut memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Informan yang aktif mengikuti perkembangan informasi investasi melalui media digital cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan mahasiswa yang hanya mengandalkan materi perkuliahan.

3. Kegiatan Literasi Pasar Modal Syariah

Kegiatan edukasi pasar modal syariah, seperti seminar, webinar, dan pelatihan investasi, memberikan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, mekanisme, dan praktik investasi syariah. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga wawasan aplikatif terkait pasar modal syariah.

Program-program literasi pasar modal syariah, seperti *Sharia Investment Week* yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi dan inklusi pasar modal syariah di masyarakat. Program ini menjadi salah satu sarana edukasi yang memperkenalkan berbagai instrumen investasi syariah, mekanisme perdagangan saham syariah, serta pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4. Minat Berinvestasi

Minat terhadap investasi juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi cenderung lebih aktif mencari informasi mengenai saham syariah, perusahaan yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES), serta perkembangan pasar modal syariah secara umum. Semakin tinggi minat investasi yang dimiliki, semakin besar pula upaya mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan pemahamannya mengenai investasi syariah.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah terbentuk dengan cukup baik pada aspek konseptual. Meskipun demikian, penguasaan mahasiswa terhadap aspek teknis dan implementatif pasar modal syariah masih belum optimal. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki keterkaitan yang signifikan dengan minat investasi serta keterlibatan dalam pasar modal syariah.

Mahasiswa pada umumnya telah memahami landasan dan prinsip dasar investasi syariah. Namun, pengetahuan mengenai mekanisme penyalangan saham

syariah (*sharia screening*), Daftar Efek Syariah (DES), serta perkembangan emiten syariah di Bursa Efek Indonesia masih memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis pengalaman praktik guna memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan konsep teoritis dengan realitas pasar modal syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa semester VI Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Al-Azhar pada umumnya telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dan karakteristik dasar perusahaan syariah.
2. Mahasiswa memahami bahwa perusahaan syariah merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta menghindari aktivitas yang bertentangan dengan ketentuan Islam.
3. Pemahaman mahasiswa terkait perusahaan-perusahaan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masih lebih dominan pada aspek teoritis dan belum sepenuhnya berkembang pada kemampuan mengidentifikasi emiten syariah secara praktis.
4. Pengetahuan mahasiswa mengenai Daftar Efek Syariah (DES), kriteria penetapan efek syariah, serta mekanisme penyaringan saham syariah masih memerlukan penguatan agar pemahaman yang dimiliki menjadi lebih komprehensif.
5. Tingkat pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu proses pembelajaran akademik, akses terhadap sumber informasi digital, partisipasi dalam kegiatan literasi pasar modal syariah, serta minat individu terhadap investasi.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar Program Studi Ekonomi Syariah memperkuat pembelajaran yang bersifat aplikatif melalui pengembangan laboratorium pasar modal, optimalisasi galeri investasi syariah, pelaksanaan pelatihan analisis saham syariah, serta peningkatan kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tidak hanya pada aspek konseptual, tetapi juga pada aspek praktis dalam bidang pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Pasar modal syariah Indonesia*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Dalimunthe, R. A. S., Rangkuti, M. R., & Siregar, B. G. (2025). Manajemen investasi dan pasar modal syariah di Indonesia: Analisis perkembangan, tantangan, dan prospek (2018–2024). *Jurnal Al-Mizan*, 12(2), 145–162.
- Dwi Indriani, S., Isnaeni, H., & Fatikhatur Riziqiyah, M. (2026). Paradoks Inklusi Digital dan Literasi Syariah pada Investor Ritel Muda di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v11i1.30655>
- Febrylia, M. S., & Linda, R. (2024). Pengaruh financial technology, financial literacy, ekuitas, dan religiusitas terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah pada mahasiswa di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 3(2), 89–104.



- Harahap, A. M., & Hascaryani, T. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, herding behavior, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3(2), 353–368.
- Hendra, W. W. A. (2024). Problematika dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. *Islamic Economics and Business Review*, 3(2), 45–58.
- https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=Ef1M_1QQY78&utm_source
- Indriani, S. D., Isnaeni, H., & Riziqiyah, M. F. (2025). Paradoks inklusi digital dan literasi syariah pada investor ritel muda di pasar modal Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(1), 1–19.
- Khotim, M., & Misidawati, D. N. (2024). Pengaruh financial literacy, risk tolerance, dan religiusitas terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(3), 184–198.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Roadmap pasar modal syariah Indonesia 2025–2029*. Jakarta: OJK.
- Siddiqi, M., Prayogo, Y., & Martaliah, N. (2024). Pengaruh literasi, edukasi dan self efficacy terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. *Journal of Student Research*, 1(5), 122–135.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 8(1), 45–60.